

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Apolinaris S. Awotkay ¹, Yumiad Fernando Richard ², Maria Kaok ⁴, Irene Ipijei ³,

^{1 2 3 4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus Merauke

e-mail korespondensi: Apolinaris S. Awotkay (apolinarisaworkay@unmus.ac.id)

ABSTRAK: Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Likuiditas di proyeksikan dengan CR. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salah satu indikator penting yang dilihat oleh para investor dalam hal prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas dari sebuah perusahaan. Profitabilitas diproyeksikan dengan ROE. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diproyeksi dengan total asset. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan diproyeksi dengan PER. Pendekatan Penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. (1) Pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PER). Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa koefisien jalur likuiditas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki nilai 0.089. Artinya berparuh positif dan tidak signifikan karena > 0.05 . (2) Koefisien jalur profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai 0.811. Artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan karena > 0.05 . (3) Pengaruh ukuran perusahaan (total asset) terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh positif dan tidak signifikan. (4) Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas (X1), profitabilitas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT : Liquidity is a company's ability to meet its short-term obligations. Liquidity is projected by CR. Profitability is one of the factors that affect the value of the company. One of the important indicators seen by investors in terms of the company's prospects in the future is to see the extent to which the profitability of a company grows . Profitability is projected by ROE. Company size describes the size of a company. The size of the company is projected by total assets. The higher the value of the company, the more prosperous the shareholders. The company value is projected by PER. The research approach used by the researcher is a quantitative approach. (1) The effect of liquidity (CR) on firm value (PER). From the results obtained, it can be seen that the coefficient of liquidity path (X1) on firm value (Y) has a value of 0.089. This means that the beak is positive and not significant because > 0.05 . (2) The profitability path coefficient (X2) on firm value (Y) has a value of 0.811. This means that it has a positive and insignificant effect because it is > 0.05 . (3) The effect of firm size (total assets) on firm value. Positive and insignificant effect. (4) The partial effect of liquidity, profitability and firm size on firm value. The

results of the analysis show that liquidity (X1), profitability (X2) and firm size (X3) partially have a positive and significant effect on firm value (Y).

Keywords : Liquidity, Profitability, Firm Size, Firm Value

1. Pendahuluan

Tujuan utama mendirikan suatu perusahaan salah satunya adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan kata lain memaksimalkan nilai perusahaan artinya memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin sejahtera para pemegang saham. Perusahaan ataupun industri yang telah go publik bertujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari harga saham suatu perusahaan karena harga saham dapat menunjukkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Romdiono dan Ulita, 2019).

Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham dan Daves, 2018:19). Hal ini menunjukkan bahwa Price Earning Ratio merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan.

Tabel 1 Price Earning Ratio tahun 2016-2018

No	Perusahaan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	14.65	43.45	59.27
2	Semen Baturaja Tbk	105.94	257.17	228.49
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk	12.00	28.74	22.11
4	Wijaya Karya Beton Tbk	2.55	12.80	6.73

Sumber : Bursa Efek Indonesia (IDX) 2018

Berdasarkan tabel di atas price earning ratio mengalami fluktuasi dari masing - masing perusahaan yaitu pada tahun 2016 - 2018. Flusktuasi PER bisa disebakan oleh harga saham yang naik sedangkan proyeksi laba perusahaan tetap begitu sebaliknya.

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Nilai *current ratio* (CR) yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan (Gunita ,2020). Penelitian ini menggunakan *current ratio* karena rasio ini merupakan alat ukur likuiditas yang paling lancar.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Bajay dan Setyawati, (2018)). Salah satu indikator penting yang dilihat oleh para investor dalam hal prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas dari sebuah perusahaan (Herawati, 2013). Profitabilitas dikatakan penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan et al, 2016). Dalam penelitian ini profitabilitas diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROE).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Ulita et al, 2020). Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung lebih kecil

mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang sudah wellestablished akan lebih mudah untuk memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut, itu berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Sartono, 2015 : 249). Menurut informasi dari Brigham dan Houston (2001: 117), ukuran perusahaan adalah rata-rata total omset untuk tahun yang bersangkutan hingga beberapa tahun kemudian. Satuan ukuran untuk ukuran perusahaan diberikan sebagai persentase. Untuk menghitung besarnya nilai suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara logaritma natural (Ln) dari jumlah aset.

2. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data) (Sugiyono. 2016).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen tahun 2016-2018 dengan teknik sampel yang digunakan yaitu purposif sampling.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Korelasi dan Determinasi (R^2)

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.784 ^a	0.615	0.470	63.73984

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

sumber : Olah Data SPSS 22 (2022)

Terlihat bahwa R Square sebesar 0.615. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas sebesar 61.5% sedangkan sisanya adalah 38.5% merupakan faktor lain yang mempengaruhi di luar variabel-variabel penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	51832.064	3	17277.355	4.253	.045 ^b
Residual	32502.141	8	4062.768		
Total	84334.205	11			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

sumber : Olah Data SPSS 22 (2022)

Pengujian secara simultan atau serempak dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER).

Hipotesisnya dapat diuraikan sebagai berikut:

H₀ : tidak ada hubungan linier antara likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

H₁ : terdapat hubungan linier antara antara likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dilihat dari hasil perhitungan tabel di atas, angka signifikan sebesar 0.045 dibulatkan $0.05 = 0.05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan linier antara Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji T atau uji parsial dimaksudkan untuk melihat hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel atau variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kata lain independent terhadap dependent.

Tabel 4. Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92.044	162.532		.566	.587
	Likuiditas	6.927	22.367	.089	.310	.765
	Profitabilitas	-1557.159	436.144	-.811	-3.570	.007
	Ukuran Perusahaan	4.746	5.876	.238	.808	.443

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber : Olah Data SPSS 22 (2022)

Dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat

H₁ : ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat

- Jika t penelitian > t tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
- Jika t penelitian < t tabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak
-

- Melihat hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka t hitung sebesar $0.310 > 1.813$. Artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara likuiditas dan nilai perusahaan 0.089 atau sebesar 8.9%.

- Melihat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka t hitung sebesar $-3.570 > 1.813$. Artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara profitabilitas dan nilai perusahaan -0.811 atau -81.1%.

- Melihat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

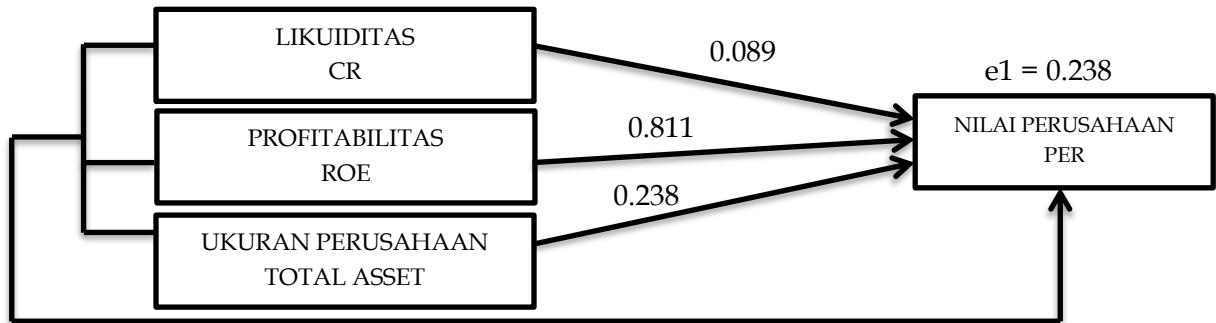
Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 di atas maka diperoleh t hitung sebesar $0.808 > 1.813$.

Artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan 0.238 atau 23,8%.

c. Koefesien Jalur Model

1. Variabel X1 (Likuiditas) tidak berpengaruh langsung terhadap Y (nilai perusahaan) terlihat dari nilai signifikan yaitu $0.089 > 0.05$.
2. Variabel X2 (Profitabilitas) berpengaruh terhadap Y (nilai perusahaan) terlihat dari nilai signifikan yaitu $-0.811 < 0.05$.
3. Variabel X3 (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap Y (nilai perusahaan) terlihat dari nilai signifikan yaitu $0.238 > 0.05$
4. Nilai R square 0.615 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar 61.5% dan 38,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
5. Sedangkan untuk nilai ϵ_1 digunakan rumus $\epsilon_1 = \sqrt{1 - 0.615} = 0.620$
6. Dengan demikian persamaan jalur model struktur adalah sebagai berikut : $Y = 0.089X1 - 0.811X2 + 0.238X3 + 0.238\epsilon_1$

Gambar 1 Diagram Jalur



Uji Syarat

Sebelum melakukan uji model, terlebih dahulu sudah dilakukan uji prasyarat model yaitu, uji normalitas, uji linieritas, autokorelasi, multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

Pembahasan

- Pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PER)
Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa koefisien jalur likuiditas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki nilai 0.089. Artinya berparuh positif dan tidak signifikan karena > 0.05 . Jika nilai likuiditas meningkat sebesar satu persen maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.089 persen dengan asumsi variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tetap. Dengan kata laian bahwa likuiditas yang dibayarkan oleh perusahaan tidak hanya mempertimbangkan nilai perusahaan tetapi masih banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain kebijakan dividen, kesempatan investasi dan struktur modal. Likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar $0.765 > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa hipotesi H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga terdapat hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- Pengaruh prifitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PER)
Koefisien jalur profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai 0.811. Artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan karena > 0.05 . Jika nilai profitabilitas meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.811 atau 8.11% dengan asumsi variabel likuiditas dan ukuran perusahaan tetap. Pertimbangannya adalah profitabilitas yang dihasil bukan hanya untuk nilai perusahaan tetapi ada faktor

- lain juga yaitu pembagian dividen, likuiditas, manajemen laba, struktur modal dll. Profitabilitas mempunyai nilai signifikan sebesar 0.007 atau $0.01 < 0.05$.
- c. Pengaruh ukuran perusahaan (total asset) terhadap nilai perusahaan (PER)
Dari hasil yang diperoleh maka koefisien jalur ukuran perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai 0.238. Artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan karena > 0.05 . Jika nilai ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.238 atau 2.38%. Hasil positif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar sangat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang besar berani melakukan investasi terakit ekspansi perusahaan. Tidak signifikan menunjukkan bahwa perubahan nilai ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
 - d. Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas (X1), profitabilitas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). hal ini dapat ditunjukan dengan *P-Value* hasil uji F sebesar 0.045 dibulatkan menjadi $0.05 = 0.05$. Angka signifikan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pegaruh likukuiditas terhadap nilai perusahaan adalah positif dan tidak signifikan karena > 0.05 . Artinya Jika nilai likuiditas meningkat sebesar satu persen maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.089 persen dengan asumsi variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tetap.
- b. Pangaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah positif dan tidak signifikan. Artinya jika nilai profitabilitas meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.811 atau 8.11% dengan asumsi variabel likuiditas dan ukuran perusahaan tetap.
- c. Pengaruh ukuran perusahaan (total asset) terhadap nilai perusahaan adalah berpengaruh positif dan tidak signifikan. Artinya jika nilai ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.238 atau 2.38%. Hasil positif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar sangat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang besar berani melakukan investasi terakit ekspansi perusahaan. Tidak signifikan menunjukkan bahwa perubahan nilai ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
- d. Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan (total asset) terhadap nilai perusahaan secara parsial adalah positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap perubahan nilai yang ada pada likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan (total asset) akan diikuti oleh perubahan nilai pada nilai perusahaan.

5. Daftar Pustaka

Bajay, E., & Setyawati, C. 2018. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesiaperiode Tahun 2013-2016). *Musamus Accounting Journal*, 1(1), 1-17.
<https://doi.org/10.35724/maj.v1i1.1368>
- Brigham, Eugene F. dan Phillip R. Daves. 2018. *Intermediate Financial Management*. 9th Edition, Thomson South-Western (atau edisi yang lebih baru)
- Brigham, F., & Houston, J. 2001. Manajemen Keuangan . Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Daftar Saham (Online). (<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>), diakses tanggal 10 januari 2022
- Gunita, D. 2020. Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Equity Dan Price Earning Ratio Terhadap Perubahan Laba. *Musamus Accounting Journal*, 2(1),
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan hutang, dan Profitabilitas, terhadap nilai perusahaan. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Romdioni, A., & Ulita, A. 2019. Pengaruh Keanekaragaman Manajemen Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Musamus Accounting Journal*, 1(2)
- Sastrawan, I Putu dan Made Yeni Latrini. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17, No.1.
- Sartono, Agus. 2015. Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi. EdisiKeempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta
- Ulita, A., Hayon, P., & Hiktaop, K. 2020. Pengaruh Kecakapan Manajerial dan Firm Size Terhadap Harga Saham. *Musamus Accounting Journal*, 2(2)